

Math Camp: Upaya Membangkitkan Minat Belajar Matematika Siswa di Krabi dan Satun, Thailand

Tri Candra Wulandari^{1*}, Nurwidia Ningsih², Nurul Falahah Kurnia Putri³, Oryza Lisativani Fatimah⁴

Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Malang, Kota Malang, Indonesia
fikri.chan@unisma.ac.id, nwidiiaaa08@gmail.com, nurulfalahah176@gmail.com, 22001072022@unisma.ac.id

ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang ada di masyarakat Krabi dan Satun, Thailand adalah kurang minatnya pembelajaran matematika, karena kurangnya variasi atau metode pengajaran guru dan fasilitas perangkat pembelajaran matematika, maka dari itu mahasiswa Kandidat Sarjana Mengabdi (KSM) Universitas Islam Malang melaksanakan program yang Math Camp . Tujuan program Math Camp adalah untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran matematika, meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah, meningkatkan minat belajar matematika pada pembelajaran terpadu, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, persiapan ujian atau olimpiade matematika, mengidentifikasi dan mendukung bakat matematis, meminimalkan kesenjangan Pendidikan pengembangan keterampilan social, meningkatkan rasa percaya diri. Hasil dari program Math Camp ini adalah . peserta didik dapat termotivasi dengan lebih menggemari pembelajaran matematika, luasnya wawasan peserta didik terhadap matematika dan mudahnya memecahkan persoalan pembelajaran matematika. Selain itu program ini juga dapat membantu para siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan saat kegiatan pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Math camp; Krabi dan Satun Thailand*

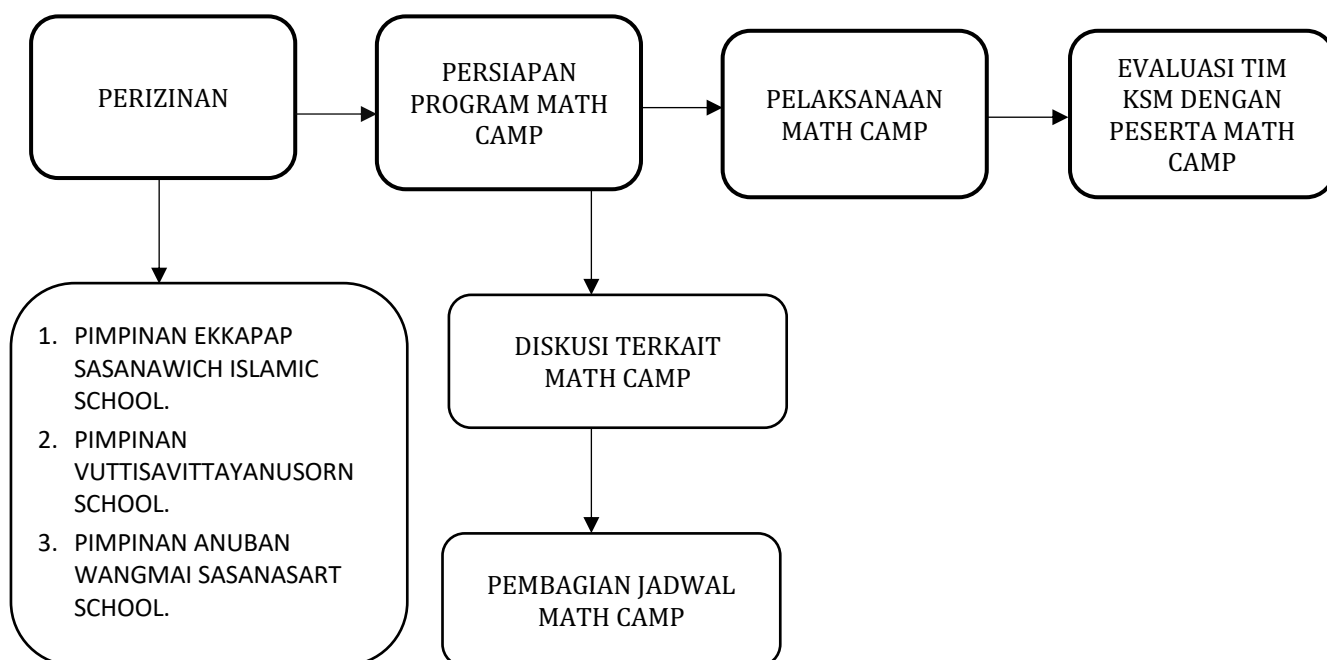
PENDAHULUAN

Matematika, sebagai salah satu mata pelajaran inti dalam kurikulum pendidikan, seringkali menjadi subjek yang menantang bagi banyak siswa di seluruh dunia. Artikel ini akan membahas berbagai hambatan yang sering dihadapi oleh siswa dalam belajar matematika dan upaya-upaya yang dapat diambil untuk mengatasi kendala ini. Pada tingkat dasar, kita akan menjelaskan bagaimana kurangnya pemahaman dasar konsep matematika dapat menjadi penghalang utama dalam kemajuan siswa. Beberapa siswa mungkin kesulitan dalam memahami operasi dasar, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Kurangnya pemahaman dasar ini dapat memengaruhi kemampuan siswa untuk memahami konsep yang lebih kompleks. Ketakutan terhadap matematika juga akan menjadi fokus artikel ini. Fobia matematika adalah fenomena yang nyata dan dapat menghambat motivasi belajar siswa. Permasalahan yang dihadapi oleh siswa saat ini yaitu kurangnya minat dalam pembelajaran matematika disebabkan kurangnya variasi atau metode pengajaran guru dan fasilitas perangkat pembelajaran matematika.

Dalam mengatasi hal ini mahasiswa KSM Rekognisi berperan memberikan motivasi, memberikan wawasan baru, dan membantu siswa mengatasi kesulitan dalam tugas

matematika. Sehingga meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap mata Pelajaran matematika. Selain itu, motivasi bermain peran kunci dalam keberhasilan siswa dalam matematika. Artikel ini akan menjelaskan pentingnya menghubungkan matematika dengan situasi dunia nyata dan menginspirasi siswa untuk melihat relevansi dan manfaat dari mata pelajaran ini. Selanjutnya, kami akan membahas peran guru dalam mengatasi hambatan-hambatan ini. Metode pengajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa dan penilaian yang memadai sangat penting dalam membantu siswa melewati kendala matematika. Akhirnya, artikel ini akan menyoroti pentingnya latihan dan konsistensi dalam belajar matematika. Siswa perlu berlatih secara teratur untuk memperkuat pemahaman dan kemampuan mereka dalam mata pelajaran ini. Dengan memahami hambatan-hambatan tersebut, kita dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk membantu siswa mengatasi kesulitan mereka dalam matematika dan meraih keberhasilan dalam pendidikan mereka.

METODE



Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KSM di Krabi dan satun, Thailand. dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan masyarakat program kerja “math camp”, difusi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta praktek langsung. Program math camp dilaksanakan melalui 4 tahapan, yaitu pendahuluan, persiapan pelaksanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan pendahuluan meliputi perizinan kepada pimpinan sekolah, yaitu pimpinan di ekkapapsasanawich Islamic school, vuttisavittayanusorn school, anuban wangmai sasanasart school. Setelah melaksanakan kegiatan perizinan tahap berikutnya adalah persiapan program Math Camp, yaitu diskusi terkait teknis dan pembagian jadwal kegiatan Math Camp. Pada tahap pelaksanaan, tim KSM bersama siswa melaksanakan Math Camp yang bertempat di ketiga sekolah tersebut, dengan masing-masing tempat beda tim pada 24 Agustus sampai 20 September 2023 pukul 09.00 – 10.30. tahap terakhir yaitu evaluasi tim KSM melakukan interview

kepada semua siswa peserta Math Camp terkait respon siswa terhadap program Math Camp.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta didik dapat termotivasi dengan lebih menggemari pembelajaran matematika, luasnya wawasan peserta didik terhadap matematika dan mudahnya memecahkan persoalan pembelajaran matematika. Selain itu program ini dapat membantu para siswa meningkatkan pemahaman dan kemampuan matematika mereka melalui pembelajaran intensif, latihan dan eksplorasi matematika yang lebih mendalam (Firdaus et al., 2021).

Program ini dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa dengan cara interaktif dan menarik (Febrita & Ulfah, 2019), program “math camp” ini dapat meningkatkan minat dan antusias siswa terhadap pembelajaran matematika atau bahkan mungkin memicu minat untuk mengejar karir matematika atau ilmu terkait file ketiga. Peserta “math camp” dapat menambah relasi dengan rekan sebaya yang memiliki minat yang sama dalam pembelajaran matematika, juga dapat bertukar gagasan dan pengalaman (Basa & Hudaidah, 2021).

“Math Camp” dapat membantu meminimalkan kesenjangan pendidikan matematis dengan tingkat pemahaman peserta dengan cara memisahkan mereka kedalam kelompok-kelompok berdasarkan kemampuan matematika siswa, dan memberikan materi sesuai tingkat masing-masing (Sariguna Johnson Kennedy et al., 2019). di program “math camp” ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan cara memberi soal-soal matematika untuk berlatih karena semakin banyak siswa berlatih maka semakin percaya diri (Sri et al., 2023). Dampak program “math camp” ini dapat berlalu jangka panjang, membantu memotivasi, membentuk minat dan meningkatkan percaya diri siswa. Kegiatan Math Camp disajikan pada gambar 1.



Gambar 1: Kegiatan Math Camp

KESIMPULAN

Program KSM “Math Camp” di Thailand telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran matematika, memberikan banyak metode, dan memberikan banyak fasilitas perangkat pembelajaran matematika. Program ini menciptakan dampak positif yang signifikan pada komunitas Thailand yang telah kami layani. Melalui pemetaan masalah, terhadap pembacaan quran kami mampu memberikan kontribusi yang berarti kepada masyarakat. Masyarakat setempat berperan aktif dalam program ini, memberikan masukan yang berharga dan bekerja sama dengan kami dalam menjalankan berbagai kegiatan. Namun, tidak terhindarkan adanya tantangan dan kendala selama program, seperti perbedaan bahasa, serta keterbatasan sumber daya manusia. Meskipun demikian, dengan kerja keras dan kerjasama tim yang kuat, kami berhasil mengatasi kendala tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang, LPPM Universitas Islam Malang melalui program KSM Luar Negeri, jajaran pimpinan Ekkapapsasanawich Islamic School, Vuttisavittayanusorn School, Anuban Wangmai Sasanasart School, Thailand yang telah memfasilitasi kegiatan kami untuk melaksanakan program kerja Math Camp.

REFERENSI

- Basa, Z. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP pada Masa Pandemi COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 943–950. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.461>
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding DPNPM Unindra 2019*, 0812(2019), 181–188.
- Firdaus, A., Asikin, M., Waluya, B., & Zaenuri, Z. (2021). Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 187–200. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.871>
- Sariguna Johnson Kennedy, P., Josephine Tobing, S. L., Toruan, R. L., Tampubolon, E., & Nomleni, A. (2019). Isu Strategis Kesenjangan Pendidikan Di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 619–629. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/viewFile/5733/4115>
- Sri, O., Amni, S., Wayan, N., & Lestari, R. (2023). Layanan Konseling Anak Usia Dini Dengan Teknik Spicc (Sequentially Planned Integrative Counselling for Children) Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 56–63. <http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/PW>